

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

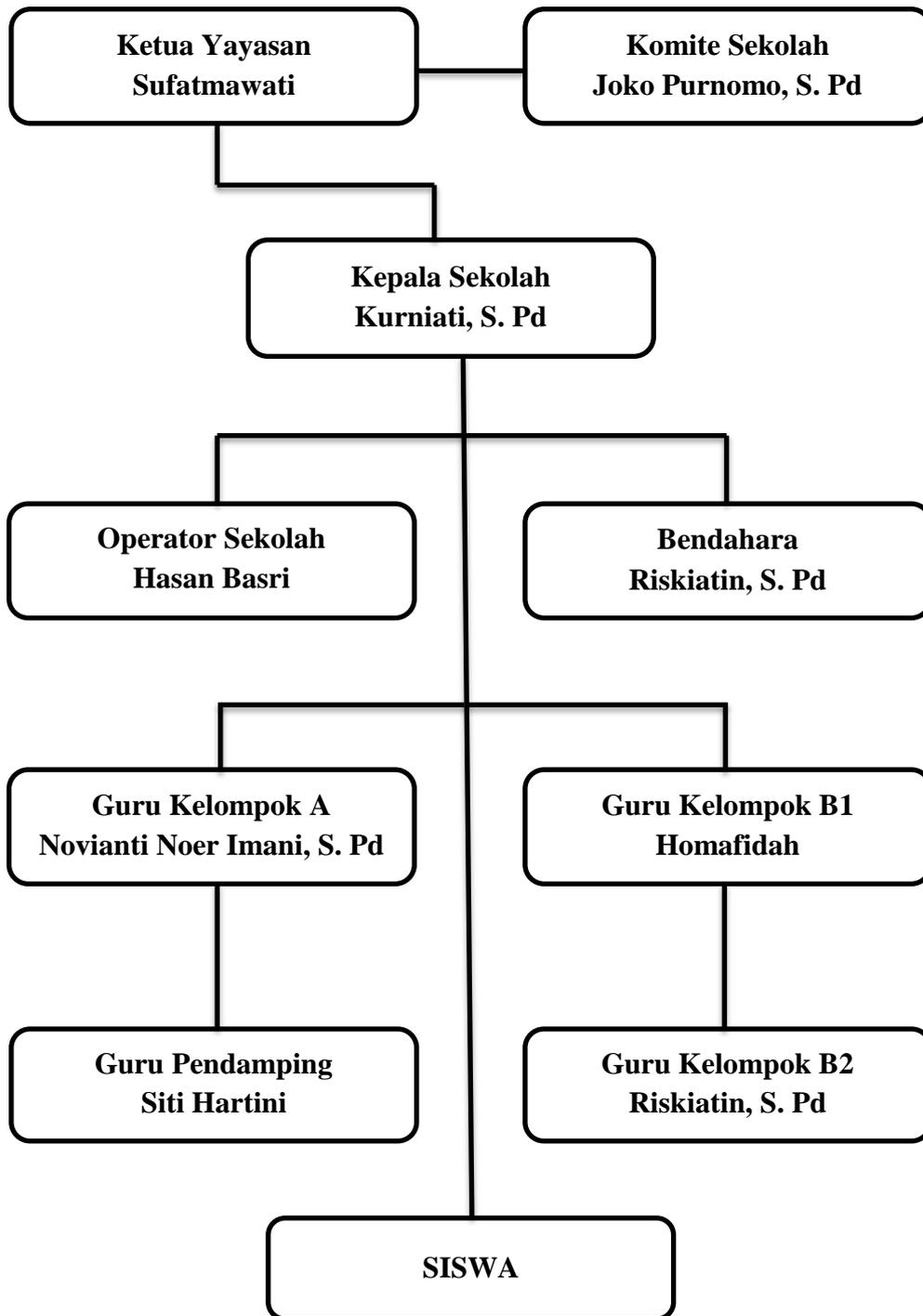
TK Sekar Jambi merupakan lembaga pendidikan sekolah yang ada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, TK Sekar Jambi berlokasi di Jl.Kenanga, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. TK Sekar Jambi berdiri pada tahun 2012 yang didirikan oleh Bapak H. Zainal Abidin, S. Ag.

b. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: TK Sekar Jambi
NPSN	: 60726738
Alamat	: Dusun Sawahan Timur
Desa	: Pademawu Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69381
Nama Kepala Sekolah	: Kurniati, S. Pd
Status Lembaga TK	: Swasta
No SK Pendirian Sekolah	: 441.33/063/432.412/2014
No SK Operasional	: TK/420/0030/432.316/VI/2021
Tahun Didirikan/beroperasi	: 09 – 06 – 2021
Luas Tanah	: 1,893 M2

Status Akreditasi : B

c. Struktur Organisasi TK Sekar Jambi



d. Visi dan Misi TK Sekar Jambi

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki Visi dan Misi sebagai bahan acuan pencapaian maksud dan tujuan serta target-target yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut, seperti halnya Visi dan Misi TK Sekar Jambi, Desa

Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan sebagai

berikut :

1) Visi TK Sekar Jambi

“Mewujudkan peserta didik yang hebat, handal, simpati, berakhlak mulia, dan terampil”

2) Misi TK Sekar Jambi

a) Menanamkan pendidikan sejak dini

b) Membiasakan membaca dan memahami Al-Qur'an

c) Melatih sikap dan perilaku islam

d) Melatih dan membiasakan beribadah

e) Menanamkan dan melatih kemampuan dasar calistung

f) Menciptakan kegiatan yang dapat memberi kesempatan kepada murid untuk berekspresi

g) Membantu peserta didik menyiapkan diri daripada pendidikan yang lebih tinggi

h) Menjadi sekolah unggul di Pamekasan dan sekitarnya

e. Kegiatan Khusus dan Pembiasaan

1) Muatan pendidikan islam

2) Pengenalan alam sekitar

3) Pengenalan seni dan budaya serta adat istiadat disekolah

4) Baju adat

5) Hari bersejarah

6) Permainan tradisional

7) Pengembangan bakat dan minat anak

8) Kegiatan parenting

9) Kegiatan pentas seni

- 10) Konsultasi perkembangan anak
- 11) Konsultasi cara mengajar Anak Usia Dini
- 12) Menggambar, mewarnai, melukis, puisi, fashion, tari
- 13) Outbond
- 14) Pemeriksaan kesehatan
- 15) Alat peraga edukatif dan media pembelajaran lengkap
- 16) Do'a-do'a harian
- 17) Pengembangan kreatifitas
- 18) Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an
- 19) Pembiasaan Sholat
- 20) Pembiasaan membaca surat-surat pendek
- 21) Persiapan ke jenjang SD

f. Lokasi pembelajaran

Alokasi waktu pembelajaran di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan berlangsung selama 15 jam / 900 menit / minggu. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dimulai pada 07.00 – 10.00 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

2. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan menyajikan data hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung), dan faktor pendukung, faktor penghambat serta cara mengatasi faktor penghambat Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, untuk memperoleh data-data mengenai hal tersebut, peneliti melakukan observasi,

wawancara dan dokumentasi di TK Sekar Jambi Pademawu Pamekasan. Adapun pemaparan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B TK Sekar Jambi, Desa Pademawu timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Peneliti melakukan observasi langsung kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut pada hari jumat tanggal 23 Desember 2022 pukul 09.00 WIB penelitian dilakukan pertama kali di TK Sekar jambi. Peneliti melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan segenap guru yang ada dilembaga tersebut untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Peneliti juga mengajukan perizinan dan dilaksanakannya observasi, wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen dan data yang tersedia mengenai strategi pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

1) Hasil Wawancara

a. Membaca

Dalam pembelajaran membaca guru kelompok b di TK Sekar jambi menggunakan strategi pembelajaran individual, sehingga membuat anak menjadi belajar mandiri. Guru biasanya memakai buku

pedoman atau buku latihan sebagai media pendukung dalam menunjang pembelajaran. Strategi pembelajaran membaca yang digunakan oleh guru kelompok B dijelaskan oleh Ibu Novianti Noer Imani bahwa :

“Dalam pembelajaran membaca menggunakan pembelajaran mandiri atau secara individual, guru akan lebih mudah dalam mengetahui dan menilai sudah sejauh mana pengetahuan anak didik dalam memahami pembelajaran membaca dengan begitu dalam pembelajaran mandiri guru dapat mengetahui kekurangan dan yang belum dipahami oleh anak didik”.¹

Terlihat anak didik di dalam kelas bergantian untuk melakukan latihan membaca dengan menggunakan buku pedoman kepada guru pendidik dan terlihat pula guru membimbing anak dengan sabar lalu memberikan motivasi kepada anak didiknya. Pendapat Dari guru kelompok B yaitu Ibu Riskiatin bahwa :

“Dengan pembelajaran individual rasa mandiri anak akan muncul dengan tumbuh rasa percaya diri, anak akan diberi buku latihan membaca, setiap anak melakukan kegiatan membaca secara individu kepada guru dan guru memberikan penilaian kepada anak setelah selesai membaca, guru dapat mengenal kemampuan masing – masing anak”.²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran membaca yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan strategi individual atau secara mandiri agar memudahkan guru dalam menilai sejauh mana anak memahami pembelajaran dan guru dapat mengetahui kekurangan masing-masing anak.

¹ Novianti Noer Imani, S. Pd, Guru Kelompok B di TK Sekar Jambi, desa Pademawu Timur, kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

² Riskiatin, S. Pd, Guru kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

b. Menulis

Dalam pembelajaran menulis guru kelompok B di TK sekar Jambi menggunakan strategi pembelajaran langsung yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau langsung di depan kelas oleh seorang guru dengan menggunakan media pendukung agar anak dapat menguasai materi dengan optimal. Guru kelompok B yaitu Ibu Novianti Noer Imani bahwa :

“Strategi pembelajaran secara langsung dalam pembelajaran menulis berupa penjelasan yang diberikan guru kepada anak secara verbal, guru terlebih dahulu menjelaskan dan memeberikan pemahaman kepada anak tentang menulis huruf abjad, menebalkan garis putus-putus yang bertuliskan bacaan nama-nama hewan”.³

Pernyataan senada dinyatakan oleh Ibu Riskiatin Selaku guru kelompok B bahwa :

“Strategi pembelajaran langsung guru berperan sangat penting dalam menyampaikan proses pembelajaran, dalam penyampaian pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada anak didik dalam pengenalan huruf dan angka”.⁴

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam menyampaikan pembelajaran serta memberikan contoh di papan tulis dan menjelaskan kepada anak tentang menulis huruf-huruf abjad.

c. Berhitung

Pembelajaran berhitung kelompok B di TK Sekar Jambi menggunakan strategi pembelajaran kelompok. Strategi pembelajaran kelompok merupakan salah satu pembelajaran dimana anak belajar dalam bentuk kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang

³ Novianti Noer Imani, S. Pd, Guru Kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

⁴ Riskiatin, S. Pd, Guru kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

berbeda-beda, guru menggunakan media pendukung dalam pembelajaran berhitung seperti balok angka atau puzzle angka.

Strategi pembelajaran kelompok yang dipaparkan oleh Ibu Novianti Noer Imani bahwa :

“Strategi pembelajaran secara kelompok dalam pembelajaran merupakan strategi yang cukup efektif dan banyak disukai oleh anak-anak, dalam pembelajaran kelompok anak dapat menyelesaikan tugasnya secara bersama-sama. Selain itu anak bersama temannya dapat berinteraksi dengan baik sehingga membuat anak lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalahnya”.⁵

Dalam wawancara lain dikatakan hal senada oleh guru kelompok B di TK Sekar Jambi yaitu Ibu Riskiatin bahwa :

“Dalam pembelajaran berhitung guru pendidik menggunakan strategi pembelajaran kelompok dengan menggunakan media pendukung, dalam pembelajaran berhitung guru pendidik menggunakan permainan yang terdapat disekolah seperti permainan puzzle angka atau balok angka. Dalam permainan puzzle angka anak dapat menyusun puzzle tersebut dengan cara mengurutkan angka dari angka terkecil sampai angka terbesar”.⁶

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran secara berkelompok yang cukup efektif serta banyak disukai oleh anak, dan membuat anak memiliki sikap kerjasama bersama temannya, dan guru memberikan media pendukung seperti puzzle angka dan media pendukung lainnya.

2) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data dalam lapangan mengenai strategi pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten

⁵ Novianti Noer Imani, S. Pd, Guru Kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

⁶ Riskiatin, S. Pd, Guru kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

Pamekasan. Observasi dilakukan dua kali, observasi pertama pada tanggal 02 Januari 2023, observasi kedua pada tanggal 03 Januari 2023 di TK Sekar Jambi, Desa pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten pamekasan. Peneliti melakukan observasi di kelompok B. Adapun rincian obsevasi sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Pertama

Untuk menguatkan pernyataan wawancara diatas, peneliti melakukan observasi non partisipan. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar, melainkan hanya sebagai pengamat saja yaitu pada hari senin tanggal 02 Januari 2023 pukul 07:30 – 09:30 WIB. Dalam hal ini peneliti hanya mengamati proses belajar mengajar mengenai strategi pembelajaran membaca Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Guru dalam observasi ini sebagai fasilitator dan anak didik mendengarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung tentang tema yang dipelajari. Tema yang dibahas pada waktu itu adalah Binatang/Ternak/Ayam.

Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan penemuan yang didapat dalam lapangan selama melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

(1) Kegiatan Awal/Pembukaan

- (a) Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan kelas, dan guru yang memimpin barisan agar anak tertib
- (b) Mengucap salam dan masuk kelas.

- (c) Diawali dengan kebiasaan berdo'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, dan bernyanyi.
- (d) Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta anak untuk memperhatikan temannya, serta meminta anak agar menyebutkan nama temennya yang tidak masuk.

- (e) Lalu anak membaca buku baca yang sudah disediakan sekolah secara bergantian kepada guru. Anak membaca buku agar dapat mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. Dalam kelas kelompok B Setiap anak membaca buku yang berbeda-beda, karena setiap anak kemampuannya tidak sama. Ada yang masih menggunakan buku mengeja kata dan ada juga yang sudah menggunakan buku cerita.
- (f) Selanjutnya guru mengingatkan anak kembali tentang kegiatan yang dilakukan di rumah dan pembelajaran yang dilakukan kemarin.
- (g) Memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang tema hari ini kepada anak, agar anak mengetahui tema yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengarahkan anak agar duduk ditempatnya masing-masing.
- (b) Guru meberikan informasi tentang topik yang akan dibahas dalam kegiatan hari ini.
- (c) Guru menyuruh anak agar mengamati guru pada saat menjelaskan tentang aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan.

- (d) Setelah anak mengamati penjelasan guru, anak melakukan kegiatan sesuai aturan yang diberikan oleh guru.
- (e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sudah disiapkan. Yaitu anak menempel kertas bentuk pada gambar ayam, menghubungkan tulisan pada balok huruf, dan bereksperimen dengan kertas ajaib menggunakan arang.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Berdiskusi tentang kegiatan apa yang paling disukai anak.
- (b) Guru bercerita sedikit kepada anak mengenai tema yang telah dipelajari dan memberikan pesan-pesan serta motivasi kepada anak.
- (c) Memberi tahu tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
- (d) Berdo'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

b) Hasil Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi pada hari Selasa 03 Januari 2023 pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB. Dalam penelitian ini peneliti masih menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti hanya mengamati proses belajar mengajar mengenai strategi pembelajaran menulis dan berhitung Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Pada observasi kedua ini guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan guru tentang tema yang akan dipelajari hari ini yaitu dengan tema Binatang/Ternak/Ayam. Peneliti akan menggambarkan hasil penemuan

penelitian yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

(1) Kegiatan Awal/Pembukaan

- (a) Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan kelas, dan guru yang memimpin barisan agar anak tertib
- (b) Mengucap salam dan masuk kelas.
- (c) Diawali dengan kebiasaan berdo'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, dan bernyanyi.
- (d) Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan meminta anak untuk memperhatikan temannya, serta meminta anak agar menyebutkan nama temennya yang tidak masuk.
- (e) Lalu anak membaca buku baca yang sudah disediakan sekolah secara bergantian kepada guru. Anak membaca buku agar dapat mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. Dalam kelas kelompok B Setiap anak membaca buku yang berbeda-beda, karena setiap anak kemampuannya tidak sama. Ada yang masih menggunakan buku mengeja kata dan ada juga yang sudah menggunakan buku cerita.
- (f) Mengingatkan anak kembali tentang kegiatan yang dilakukan dirumah dan pembelajaran yang dilakukan kemarin.
- (g) Memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang tema hari ini kepada anak, agar anak mengetahui tema yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengarahkan anak agar duduk ditempatnya masing-masing.

- (b) Guru memberikan informasi tentang topik yang akan dibahas dalam kegiatan hari ini.
- (c) Guru menyuruh anak agar mengamati guru pada saat menjelaskan tentang aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan.
- (d) Setelah anak mengamati penjelasan guru, anak melakukan kegiatan sesuai aturan yang diberikan oleh guru.
- (e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sudah disiapkan. Yaitu menebali kata ayam dan anak menyusun puzzle angka mulai dari angka yang terkecil hingga angka paling besar, lalu guru menyuruh anak untuk membilang angka mulai dari angka 1 sampai 20 secara berkelompok. Anak menebali kata ayam agar anak mengetahui apa saja huruf yang digunakan dalam susunan kata ayam, dan anak membilang angka mulai dari 1 sampai 20 agar anak mampu mengetahui dan menyebutkan lambang bilangan secara berurutan.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Berdiskusi tentang kegiatan apa yang paling disukai anak.
- (b) Guru bercerita sedikit kepada anak mengenai tema yang telah dipelajari dan memberikan pesan-pesan serta motivasi kepada anak.
- (c) Memberi tahu tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
- (d) Berdo'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama hasil perkembangan kognitif membaca yaitu : anak dapat mengenal berbagai huruf dan konsonan, anak bisa menghubungkan

huruf menjadi sebuah kata melalui buku eja yang di baca, dan anak bisa menyusun kata menjadi sebuah kalimat melalui buku baca yang disediakan oleh sekolah (buku cerita).

Selanjutnya pada pertemuan kedua hasil perkembangan kognitif menulis dan berhitung yaitu : anak mengetahui apa saja huruf yang digunakan dalam susunan kata ayam, anak dapat menyusun angka dari angka 1 sampai angka 20 melalui puzzle angka, dan anak dapat membilang angka 1 sampai angka 20.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Tentu peneliti sudah melakukan wawancara sebelumnya, pada saat penelitian berlangsung.

1) Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

a) Hasil Wawancara

Agar tujuan pembelajaran calistung bisa berjalan secara efektif dan efisien terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung dalam

pelaksanaan pembelajaran calistung anak usia 5-6 Tahun di TK Sekar Jambi yaitu sebagai berikut :

(1) Media

Dengan adanya media anak terlihat senang dan antusias dalam melakukan pembelajaran sehingga anak tidak mengalami kesulitan dan juga cepat paham, guru menggunakan media pendukung untuk menarik perhatian anak seperti media audio visual/video agar anak senang.

Hal yang disampaikan oleh guru kelompok B yaitu Novianti Noer Imani mengenai faktor pendukung yaitu:

“Faktor pendukung dengan cara pendekatan diri kepada anak dan memberi motivasi kepada anak, serta memberi media yang memadai. Mengenalkan dengan cara bermain seperti menggunakan kartu huruf, balok angka, gambar, puzzle dan lain-lain”.⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung media sangatlah penting agar bisa menarik perhatian anak.

(2) Peran Orang Tua

Anak yang mendapat pendampingan dan bantuan dalam pembelajaran calistung dari orang tua dirumah, anak-anak rata-rata sudah mengenal huruf dengan baik. Diperkuat oleh hasil wawancara dari orangtua anak didik yaitu :

“Anak saya diajari calistung dirumah supaya anak saya lebih siap menerima pembelajaran calistung di sekolah dan mendapatkan hasil yang optimal”.⁸

⁷ Novianti Noer Imani, S. Pd, Guru Kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

⁸ Siti Suhriah, OrangTua Murid Kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua merupakan faktor pendukung dikarenakan dapat mendampingi dan membantu anak dalam pembelajaran calistung pada saat ada dirumah.

(3) Minat Belajar dan Kecerdasan Anak

Anak yang mempunyai minat belajar dan tingkat kecerdasan yang lebih, mereka biasanya lebih semangat sehingga membuat mereka lebih mudah memahami pembelajaran yang ada dikelas. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas yaitu Ibu Riskiatin bahwa :

“Faktor pendukung salah satunya yaitu minat belajar dan kecerdasan anak yang lebih, peran dan dukungan orang tua juga menjadi faktor pendukung, karena kalau orang tua dirumah juga ikut memperhatikan dan membantu anaknya dalam belajar calistung”⁹.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung yang terakhir yaitu minat belajar dan kecerdasan anak, biasanya anak yang mempunyai minat belajar dan kecerdasan lebih akan lebih bersemangat dalam dalam belajarnya.

2) Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

a) Hasil Wawancara

Meskipun sudah menggunakan beberapa strategi dalam pelaksanaan pembelajaran calistung di TK Sekar Jambi. Ada beberapa faktor yang

⁹ Riskiatin, S. Pd, Guru kelompok B di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di lingkungan di antaranya:

(1) Konsentrasi peserta didik kurang baik

Konsentrasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena jika konsentrasi rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah dan dapat menimbulkan ketidak seriusan dalam belajar dan pemahaman berkurang terhadap materi. Anak didik yang tidak berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran, maka tidak akan berhasil seperti yang diharapkan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Kurniati :

“Beberapa anak akan kehilangan konsentrasinya ketika sudah mulai bosan, ada beberapa faktor yang membuat anak konsentrasinya tidak stabil di antaranya : karena bosan, mengantuk pada saat jam pelajaran, capek, kurang belajar dan lain-lain”¹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat konsentrasi anak didik kurang baik dikarenakan anak mudah bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung yang membuat anak kehilangan konsentrasinya.

(2) Tingkat kecerdasan anak

Kecerdasan dapat diasah melalui belajar atau pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan seperti cerdas, kurang cerdas, dan lamban. Kecerdasan yang dimiliki anak ada yang lebih tinggi dan mudah faham ketika melakukan proses belajar di kelas. Sebagaimana penjelasan dari ibu Kurniati :

“Anak yang kecerdasannya dibawah standart mempengaruhi proses pembelajaran, anak yang dibawah rata-rata lambat dalam

¹⁰ Kurniati, S. Pd, Kepala Sekolah TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

belajar pada saat mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan”¹¹.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang kedua yaitu tingkat kecerdasan anak, anak yang dibawah rata-rata akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan

(3) Kurang aktifnya anak didik

Anak didik yang aktif akan mencari dan bekerja sendiri dengan begitu anak akan lebih bertanggung jawab dan berani dalam mengambil keputusan, sehingga persoalan yang ada mereka akan memahaminya dengan baik. Sebagaimana penjelasan dari ibu Kurniati :

“Apabila ada anak yang kurang aktif didalam kelas saat pembelajaran, maka sudah menjadi tugas guru pendidik membuat strategi agar mangaktifkan kembali semua anak didik. Misal membuat metode yang menyenangkan dan menarik minat anak didik”.

¹²

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat yang ke tiga yaitu kurang aktifnya anak didik seperti halnya anak pendiam sehingga membuat guru harus membuat suasana kelas yang hidup dan menyenangkan.

¹¹ Kurniati, S. Pd, Kepala Sekolah TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

¹² Kurniati, S. Pd, Kepala Sekolah Kelompok B di TK sekar Jambi, Desa Pademawu timur, kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 Desember 2022).

c. Cara Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Guru merupakan seorang pendidik yang harus bisa memberikan motivasi kepada anak didiknya agar anak lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah TK Sekar Jambi yaitu Ibu Kurniati :

“Upaya guru dalam mengatasi hambatan calistung sangat di butuhkan oleh anak didik, guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran agar anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas. Memberikan motivasi belajar dan meningkatkan rasa percaya diri anak, dengan salah satunya adalah membaca menulis dan berhitung. Anak akan merasa percayadiri ketika sedang melaksanakan pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung). Guru akan melatih anak dan mengajarkan huruf-huruf dan angka-angka, anak akan diberi kesadaran dalam mengulangi kegiatan saat melakukan pembelajaran calistung”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru dalam mengatasi faktor penghambat yaitu dengan cara menggunakan media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar serta memberikan motivasi agar anak lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran calistung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan hal temuan sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Strategi pembelajaran diartikan sebagai kegiatan, langkah, prosedur, metode dan tehnik yang dipilih agar dapat memberikan kemudahan, fasilitas dan

bantuan kepada anak didik untuk mencapai tujuan-tujuannya. Memuat berbagai alternatif yang harus dipertimbangkan dipilih dalam rangka perencanaan pembelajaran.¹³

Strategi pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak yang digunakan oleh TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan adalah strategi pembelajaran Individual, strategi pembelajaran kelompok, strategi Pembelajaran langsung.

Dalam pembelajaran membaca di TK Sekar Jambi menggunakan Strategi pembelajaran individual. Startegi pembelajaran individual dilakukan oleh anak didik secara mandiri. Kelambatan kecepatan, keberhasilan pembelajaran anak didik sangat ditentukan oleh masing-masing individu anak yang bersangkutan.¹⁴ Strategi individual yang digunakan di TK Sekar Jambi guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan anak maju kedepan secara bergantian melakukan pembelajaran membaca, sehingga guru dapat menilai sejauh mana pemahaman anak mengenai membaca. Pada strategi pembelajaran membaca hasil perkembangan kognitif dalam temuan penelitian diatas yaitu : anak dapat mengenal beerbagai huruf dan konsonan, anak bisa menghubungkan huruf menjadi sebuah kata melalui buku eja yang di baca, dan anak bisa menyusun kata menjadi sebuah kalimat melalui buku baca yang disediakan oleh sekolah (buku cerita).

Selanjutnya pembelajaran menulis, dimana di TK Sekar Jambi menggunakan Strategi pembelajaran langsung yaitu materi pembelajaran disajikan langsung pada anak didik dan langsung mengelolanya. Dengan media pendukung (alat tulis), anak diharapkan bekerja secara menyeluruh da peran guru hanya

¹³ Nurmadiyah, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Afkar*, Vol.III, No.1, (April- 2015).

¹⁴ Nuraeni, "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA "Presma Sains"*. Vol.2. No.2. hal.149

sebagai fasilitator.¹⁵ Seperti yang dilakukan oleh guru TK Sekar Jambi dalam menggunakan strategi pembelajaran langsung melalui media pendukung (alat tulis), lalu guru menyuruh anak didik menebalkan garis putus-putus yang sudah disiapkan pada buku yang bertuliskan nama-nama hewan. Pada strategi pembelajaran menulis hasil perkembangan kognitif menulis anak dalam temuan penelitian di atas yaitu : anak menebali kata ayam agar anak mengetahui apa saja huruf yang digunakan dalam susunan kata ayam.

Yang terakhir yaitu pembelajaran berhitung dimana di TK Sekar Jambi menggunakan Strategi pembelajaran kelompok, strategi yang melibatkan partisipasi anak didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Guru dapat mengelola kelas dengan lebih efektif dan anak dapat saling membelajarkan sesama anak yang lain sehingga tercipta interaksi yang luas.¹⁶ Strategi pembelajaran kelompok di TK Sekar Jambi diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berhitung seperti halnya anak didik dibagi menjadi beberapa kelompok, selanjutnya anak diberi media pendukung misalnya puzzle angka, dimana anak tersebut menyusun puzzle secara bersama-sama lalu menyusun puzzle tersebut mulai dari angka terkecil hingga angka terbesar. Pada strategi pembelajaran berhitung, hasil perkembangan kognitif berhitung anak dalam temuan penelitian di atas yaitu : anak dapat menyusun angka dari angka 1 sampai angka 20 melalui puzzle angka, dan anak dapat membilang angka 1 sampai angka 20.

Yang menjadi tolak ukur atau indikator anak dikatakan berkembang dari segi perkembangan kognitif adalah Permendikbud No 137 Tahun 2014 Lingkup

¹⁵ Ibid, hal. 149

¹⁶ Faqih Hakim Hasibuan, "Model dan Strategi Pembelajaran AUD", (Diktat : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

perkembangan kognitif dan tingkat pencapaian perkembangan pada anak sebagai berikut¹⁷ :

Tabel 4.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Kognitif Berfikir Simbolik	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkn Aspek Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

a. Faktor Pendukung

Agar tujuan pembelajaran calistung bisa berjalan secara efektif dan efisien terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran calistung anak usia 5-6 Tahun di TK Sekar Jambi yaitu sebagai berikut :

1) Media

¹⁷ Permendikbud No. 137 tahun 2014.

Penggunaan media pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) sangat efektif dalam membangkitkan motivasi belajar. Media pembelajaran merupakan sarana untuk memanipulasi konsep abstraksi dari suatu informasi menjadi lebih dekat dengan pengalaman belajar sebelumnya.¹⁸

Pada saat mengajar guru sering menghadapi persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara mempermudah belajar anak didik. Guru memberi kemudahan atau fasilitasi dalam menyampaikan informasi, sedangkan anak didik mendapat kemudahan dalam menerima informasi belajar agar lebih bergairah dan termotivasi. Anak memperoleh kemudahan belajarnya ada beberapa unsur diantaranya yaitu media pembelajaran.¹⁹ Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung) di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan bahwa dengan adanya media anak terlihat senang dan antusias dalam melakukan pembelajaran sehingga anak tidak mengalami kesulitan dan cepat paham.

2) Peran Orang Tua

Persoalan membaca, menulis, dan berhitung merupakan fenomena yang masih dibicarakan par orangtua yang memiliki anak usia dini karena khawatir anak-anaknya ntidak mampu mengikuti pelajaran disekolah jika sedariawal tidak dibekali keterampilan calistung. Misalnya unuk dapat diterima di SD, anak diharapkan mampu menyalin tulisan dari papan tulis, mampu memahami instruksi tertulis ataupun ataupun menulis apa yang

¹⁸ Andi Saparuddin Nur Dkk, "Pembuatan Media Pembelajaran Baca Tulis Hitung (Calistung) Bagi nasyarakat di Distrik Ulilin", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.16, No.2, (2019).

¹⁹ M Miftah, , "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal KWANGSAN*, Vol.1, No.2, (Desember 2013). 101

didektekan oleh guru, hingga menulis tanpa boleh keluar melewati garis bantu. Karena itulah banyak TK yang secara mandiri mengupayakan pembelajaran calistung bagi siswa-siswinya.²⁰

Anak usia dini adalah bermain sambil belajar bukan belajar yang membebani belajar calistung, yang diperbincangkan oleh orang tua murid, bermain merupakan salah satu prinsip dasar kebutuhan anak usia dini dalam perkembangannya. Sekolah harus memberikan pelayanan sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini.²¹ Berdasarkan hasil wawancara dalam temuan penelitian di atas bahwa anak yang mendapat pendamping dan bantuan dalam pembelajaran calistung dari orang tua dirumah rata-rata sudah mengenal huruf dengan baik.

3) Minat Belajar dan Kecerdasan Anak

Minat belajar merupakan faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa disekolah. Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran disekolah. Minat belajar siswa dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain minat belajar yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa adalah kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Kecerdasan Emosional atau *emotional intelligence* merupakan kemampuan mengenali persaaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.²²

²⁰ Amalia Ayu Suprpto, "Pembelajaran Membaca Menulis, dan Berhitung (Calistung) Pada Kelompok TK Busia 5-6 Tahun di KB Surya Marta", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

²¹ Nurul Fitria Kumala Dewi & Uswatun Hasanah, "Persepsi Orang Tua Dalam Pembelajaran Calistung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK negeri Pembina Akhlaqul Karimah", *Jurnal Progran Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.13, No.2, (Januari-2021).19

²² Kabela Putri Rahmawati Dkk, "Pengaruh Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran2016/2017", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan , Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol.11. No.2 (2017)

Minat belajar dapat diukur dengan empat indikator yaitu : ketertarikan untuk belajar, perhatian untuk belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Ketertarikan belajar yaitu seseorang yang berminat terhadap suatu pembelajaran maka memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajara. Serta Kecerdasan seorang anak bukan hanya berkaitan dengan IQ nya tetapi diperluas untuk melihat kecerdasan anak dari berbagai aspek.²³ Berdasarkan hasil wawancara pada penemuan penelitian di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan bahwa anak yang mempunyai minat belajar dan tingkat kecerdasan yang lebih, mereka biasanya lebih semangat dalam belajar sehingga membuat mereka lebih mudah memahami pembelajaran yang aada dikelas.

b. Faktor Penghambat

Meskipun sudah menggunakan beberapa strategi dalam pelaksanaan pembelajaran calistung di TK Sekar Jambi. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran calistung diantaranya:

1) Konsentrasi peserta didik kurang baik

Gangguan sulit berkonsentrasi atau gangguan pemusatan perhatian (GPP) adalah suatu gangguan pada otak yang mengakibatkan kesulitan konsentrasi dan pemusatan perhatian. Delapan puluh persen anak yang mengalami GPP memperlihatkan kesulitan belajar dan kelainan perilaku.²⁴

Memusatkan perhatian atau konsentrasi sangat berpengaruh bagi anak usia dini sehingga mengakibatkan kurangnya pemusatan perhatian

²³ Rahayuliana & Sri Watini, "Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di RA Nurul Hidayah Batam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8, No.3,(September- 2022). 1661

²⁴ Abdul Alim, "Mengatasi Sulit Konsentrasi Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Medikora*, Vol. V, No. 1, (April - 2009).

anak sering gagal dalam mengerjakan tugas atau kesalahan dalam tugas sekolah, aktivitas lainnya.²⁵ Berdasarkan hasil wawancara dalam temuan penelitian di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, konsentrasi penting dalam kegiatan dikarenakan apabila konsentrasi rendah dan ketidakseriusan dalam belajar serta pemahaman terhadap materi berkurang.

2) Tingkat Kecerdasan Anak

Tingkat kecerdasan intelektual dipengaruhi oleh perkembangan otak dimana perkembangan otak dipengaruhi oleh faktor genetika, faktor lingkungan dan faktor gizi. Faktor genetik berpengaruh karena kecerdasan dapat diturunkan oleh kromosom orang tua terhadap anak, maka dari itu jika orangtuanya memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, kemungkinan anak juga memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Faktor lingkungan juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak, dimana lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perkembangan seperti stimulasi sosial yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sehingga membuat perkembangan otak anak menjadi optimal. Faktor gizi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak, karena pada masa pertumbuhan anak, pertumbuhan sel-sel neuron otak membutuhkan gizi yang optimal dalam proses pembentukannya.²⁶ Berdasarkan hasil wawancara pada temuan penelitian di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan bahwa yaitu kecerdasan dapat diasah melalui belajar atau pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan.

²⁵ Abdul Alim, "Mengatasi Sulit Konsentrasi Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Medikora*, Vol. V, No. 1, (April - 2009).

²⁶ Kristian Pieri Ginting & Asri Pandiangan, "Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting", *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* Vol.1, No.1, (November- 2019).49

3) Kurang Aktifnya Anak Didik

Proses pembelajaran pada umumnya merupakan terjadinya proses interaksi antara guru dengan anak didik yang berisi tentang aktivitas melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar oleh keduanya. Keaktifan anak didik dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur dasar yang sangat penting dalam menuju keberhasilan proses pembelajaran.²⁷

Keaktifan anak didik dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis. Sedangkan contoh kegiatan psikis, seperti mengingat kembali isi materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dalam temuan penelitian di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, anak didik yang aktif akan mencari dan bekerja sendiri, dengan begitu anak akan lebih tanggung jawab dan berani dalam mengambil keputusan, sehingga persoalan yang ada mereka akan memahaminya dengan baik.

3. Cara Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak

²⁷ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Kaeaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari", *Jurnal Education, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. Vol.1, No.2, (Mei- 2016).130

²⁸ Risanatul & Junaidi, "Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi aktif Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1", *Journal Of Education & Pedagogy*, Vol.1.No.2 (2022)

Kelompok B Di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Guru memiliki peran di sekolah bukan hanya mengajar ilmu pengetahuan akan tetapi juga memberikan bimbingan, mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran serta mampu memfasilitasi kegiatan belajar anak agar mencapai tujuan pembelajaran. Cara mengatasi faktor penghambat pembelajaran calistung guru memberikan beibimbingan belajar menggunakan media yang menarik seperti buku, media permainan, dan lain sebagainya. Selain itu guru memberikan pengarahan dan motivasi kepada anak didik untuk terus belajar calistung serta guru selalu mengkomunikasikan dengan orang tua terkait perkembangan anak dalam belajar, terutama calistung.²⁹ Berdasarkan hasil temuan penelitian di TK Sekar Jambi, Desa Pademawu timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan bahwa Upaya guru dalam mengatasi hambatan calistung sangat di butuhkan oleh anak didik, guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran agar anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas. Memberikan motivasi belajar dan meningkatkan rasa percaya diri anak, dengan salah satunya adalah membaca menulis dan berhitung. Anak akan merasa percayadiri ketika sedang melaksanakan pembelajaran calistung (membaca, menulis, berhitung). Guru akan melatih anak dan mengajarkan huruf-huruf dan angka-angka, anak akan diberi kesadaran dalam mengulangi kegiatan saat melakukan pembelajaran calistung.

²⁹ Virania Ananda dkk, “Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SDN Petir 4 Kota Tangerang”, *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No.2, (Juni-2022). 132